

Bekerja tetapi miskin: mengkaji hubungan pekerjaan dan kemiskinan di kota Indonesia = Working but poor assessing the nexus of employment and poverty in urban Indonesia

Tungga Dewi Winarno Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431268&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Menggunakan Survei Sosial Ekonomi Nasional Indonesia (SUSENAS) tahun 2014, studi ini mencoba untuk melihat kemiskinan perkotaan dari sisi pekerjaan, apakah status pekerjaan dan sektor pekerjaan tertentu berarti bagi rumah tangga untuk berada dalam kemiskinan. Ordered logit digunakan untuk memeriksa bagaimana hubungan antara pekerjaan dengan status kemiskinan rumah tangga untuk menjadi miskin dan rentan miskin. Studi ini menemukan bahwa bekerja sebagai pekerja bebas dan pekerja berusaha sendiri dapat meningkatkan probabilitas untuk menjadi miskin dan rentan miskin. Lebih lanjut, berfokus pada sektor, studi ini menemukan bahwa sektor pertanian, konstruksi, dan manufaktur merupakan sektor yang berhubungan dengan kemiskinan rumah tangga di perkotaan. Studi ini menyarankan bahwa para pengambil kebijakan perlu mempertimbangkan status dan sektor pekerjaan rentan tersebut ketika memformulasikan kebijakan pemberantasan kemiskinan di Indonesia.

<hr>

**ABSTRACT
**

Using Indonesia's National Socio-Economic Survey (SUSENAS) year 2014, this study attempts to observe urban poverty from employment perspective, whether certain employment status and employment sectors matter for household to be in poverty. Ordered logit is used to examine how the relationship between employment and the household to be poor and near poor. This study found that working as casual worker and self-employed worker could increase the likelihood of being poor and vulnerable to poverty. Moreover, focusing on the sector, this study found that agriculture, construction, and manufacturing sectors are associated for urban household in Indonesia to end up in poverty. This study suggests that policy makers should consider those vulnerable employment status and sectors when formulating poverty reduction strategy in Indonesia.